



PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN KOSAKATA HIJAIYAH ANAK USIA 5-6 TAHUN

Lilis lisnawati¹, Abdul Karim Halim²

Pendidikan Luar Sekolah, FKIP, Universitas Ibn Khaldun

lisnnadilitas@gmail.com

Abstract

Pasir Jaya Village is one of the many villages where it is still difficult to access teachers' signals and limitations in the use of media. This causes children's boredom in limited learning to prevent children from absorbing knowledge, in this case the hijaiyah vocabulary. Children find it difficult to remember hijaiyah letters because the stimulus given to children is something that they have often felt. This type of research uses descriptive qualitative type. This study places children aged 5-6 as research subjects. The source of the data in the study came from 9 people and document data with observation data collection techniques. The data analysis technique in this study used an inductive qualitative analysis, namely an analysis based on the data obtained, then a certain relationship pattern was developed. The results in the field showed a significant increase in children's interest in learning, one of the research subjects showed high curiosity, children began to dare to ask questions and express their opinions.

Keywords: *Early childhood; Hijaiyah Letter Vocabulary; Instructional Media*

Abstrak

Desa pasir jaya merupakan salah satu dari banyaknya desa yang masih sulit mengakses sinyal dan ketebatasan guru dalam memanfaatkan media. Hal ini menyebabkan kebosan anak pada pembelajaran yang terbatas menghambat anak dalam menyerap ilmu pengetahuan dalam hal ini ialah kosakata hijaiyah. Anak sulit meningat huruf hijaiyah dikarenakan stimulus yang diberikan pada anak merupakan hal yang sudah sering anak rasakan. Jenis penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif. Penelitian ini menempatkan anak usia 5-6 sebagai subjek penelitian. Sumber data pada penelitian berasal dari 9 anak dan dokumen data dengan teknik pengumpulan data observasi. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu Hasil di lapangan menunjukkan peningkatan signifikan terhadap ketertarikan anak dalam belajar, dari salah satu subjek penelitian menunjukkan sifat keingintahuan yang tinggi, anak mulai berani untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya.

Kata Kunci: Anak Usia Dini; Kosakata Huruf Hijaiyah; Media Pembelajaran

I. Pendahuluan

Media belajar merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Media merupakan alat penyampaian pesan atau tujuan dari satu orang ke orang lain atau kelompok belajar, dengan menggunakan media beberapa pesan lebih mudah ditangkap dan diterima. Penggunaan media memasuki semua ranah pendidikan di Indonesia salah satunya pendidikan anak usia dini. Penggunaan media pada anak usia dini sudah banyak berkembang di Indonesia beberapa media di adaptasi dari media sekolah dasar hingga menengah atas.

Media merupakan salah satu unsur dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar. Berbagai macam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terhadap penggunaan media dalam pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa proses dan hasil belajar pada anak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menggunakan media dengan pembelajaran tanpa menggunakan media. Oleh sebab itu penggunaan media pembelajaran sangat disarankan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Perkembangan anak terutama anak usia dini berada pada fase berfikir konkret hal ini tentunya di dorong oleh peran media pembelajaran. Oleh karena itu dalam pembelajaran untuk anak usia dini harus menggunakan sesuatu yang memungkinkan anak dapat belajar dengan konkret. Anak usia dini tentunya tidak belajar hal hal yang sangat luas akan tetapi mereka bisa mempelajari dimulai dari pengenalan kosakata huruf salah satunya huruf hijaiyah.

Tidak semua pendidikan di Indonesia menerapkan media yang berkualitas untuk anak didiknya, terkadang beberapa kendala menyebabkan ketidakmerataan media di Indonesia. Kendala tersebut berupa, keterbatasan tenaga pendidik dalam mengakses media atau menggunakan media pembelajaran karena ketidak tahuan, lalu terbatasnya sinyal di daerah, atau akses jalan yang sulit ditempuh sehingga pengiriman media terhambat. Salah satunya di Desa Pasir Jaya Cigombong Kabupaten Bogor.

Desa pasir jaya merupakan salah satu dari banyaknya desa yang masih sulit mengakses sinyal selain itu keterbatasan guru dalam memanfaatkan media masih sangat mini. Hal ini menyebabkan kebosanan anak pada pembelajaran. pembelajaran yang terbatas menghambat anak dalam menyerap ilmu pengetahuan dalam hal ini ialah kosakata hijaiyah. Anak sulit mengingat huruf hijaiyah dikarenakan stimulus yang diberikan pada anak merupakan hal yang sudah sering anak rasakan sehingga terjadi kebosanan dalam pembelajaran

Tentunya hal ini disebabkan karena media yang sangat terbatas, media pembelajaran memiliki beberapa jenis salah satunya media berbasis multimedia. Dalam jurnal ini Peneliti memfokuskan kepada penggunaan media berbasis multimedia,

maka berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan media berbasis multimedia untuk meningkatkan kosakata hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun”

II. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian dengan perolehan data berupa deskripsi mengenai kegiatan-kegiatan yang diamati secara mendalam, tidak dalam bentuk kuantitatif (Farida, 2014). Penelitian ini dilakukan dikp. Pasir Jawa Rt/Rw 03/06 Desa Pasir Jaya Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor. Penelitian dengan kualitatif deskriptif ini digunakan untuk menggali informasi mengenai bagaimana pembelajaran anak usia 5-6 tahun menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif. Penelitian ini menempatkan anak usia 5-6 sebagai subjek penelitian. Sumber data pada penelitian berasal dari 9 orang dan dokumen data dengan teknik pengumpulan data observasi. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan.

III. Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran Tanpa Penggunaan Media Berbasis Multimedia

Tahapan awal ini peneliti mengobservasi awal kegiatan pembelajaran di desa pasir jaya berdasarkan observasi pertama sebelum adanya pembelajaran menggunakan media berbasis multimedia anak belajar menggunakan metode dan media yang tradisonal yaitu ceramah dan tulisan menggunakan papan tulis dan spidol hasil yang ditunjukkan berupa reaksi dan sikap yang anak sangat tidak aktif dan tidak bersemangat. Ditemukan beberapa faktor dilapangan yang menyebabkan kebosanan dan ketidakaktifan anak selama pembelajaran, yaitu pertama kurangnya sarana dan prasana penunjang pembelajaran, kedua guru yang kurang kreatif dalam membuat media pembelajaran, ketiga miminnya jaringan internet yang menyebabkan susahnya pengaksesan. Hasil lainnya penguasaan kosakata huruf hijaiyah pada anak dinilai minim karena anak tidak dapat menyerap pelajaran yang diterima. Hal ini disebabkan kurangnya stimulus yang di berikan secara berulang ulang kepada anak

Pentingnya penguasaan kosakata alfabet hijaiyah disampaikan oleh Rafika dalam (Novelia,2020) beropini pengembangan kecerdasan spiritual sebaiknya dikenalkan pada ketika anak usia dini melalui pemberian stimulasi pada sekolah, orang tua di tempat tinggal dan lingkungan sekitarnya, anak semenjak lahir telah mempunyai

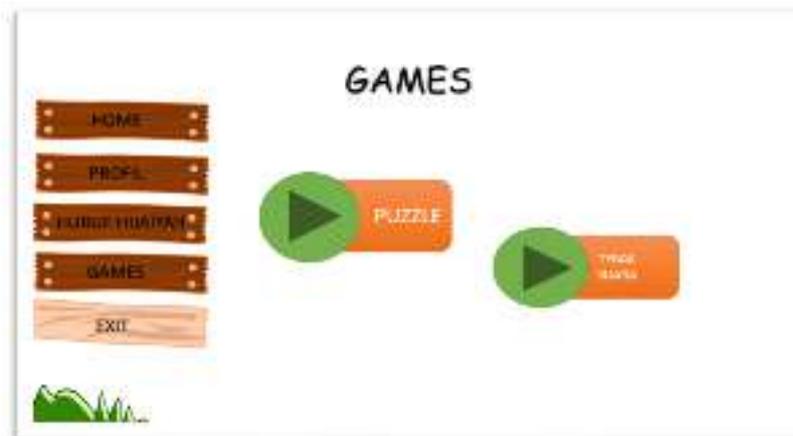
kecerdasan dan akan terus menerus dikembangkan sampai bergerak dewasa. Kecerdasan spiritual itu merupakan salah satunya mengenal kan Al-Qur'an pada anak. Hasil data observasi yang dilakukan pedagogi membaca alfabet hijaiyah umumnya dilakukan melalui sistem mengaji, dan umumnya tempat belajar mempelajari Al-Qur'an merupakan masjid dan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan belajar menggunakan system mengaji, menggunakan sistem mengaji umumnya dilakukan dalam saat yang relative lama karena mengingat huruf hijaiyah sangatlah rumit dipelajari, karena penuh menggunakan simbol-simbol yang sebelumnya asing bagi anak. Huruf hijaiyah pula termasuk bahasa arab yang merupakan bahasa asing yang jarang didengar anak. Lama memakan waktu pada pembelajaran bisa mengakibatkan rasa malas, bosan dan kejenuhan bagi anak pula menambahkan hambatan yang di alami pada pembelajaran merupakan pengajar mengajarkan bacaan alfabet hijaiyah hanya sementara waktu dan terlalu cepat dalam penyampaian materi sebagai akibatnya anak susah menghafal lafal dan bentuk huruf hijaiyah, tidak banyak pula anak yang ragu membedakan bentuk dan lafal huruf hijaiyah yang hampir sama.

Maka dari itu, penggunaan media pembelajaran sangat penting bagi proses belajar mengajar di kelas, guru harus pintarmemilih dan menciptakan media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan video pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada asapek kognitif anak usia dini ini menggunakan model video dan power point bertemakan kosakata huruf hijaiyah. Media ini dipilih karena mudah dikembangkan selain itu media video interaktif dan power point mencangkup tiga aspek jenis media yaitu visual, audio, dan audio visual.

Pembelajaran Dengan Penggunaan Media Berbasis Multimedia

Pada tahapan selanjutnya peneliti menyusun video dan power point untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran baru menggunakan memanfaatkan teknologi diperlukan bisa mengatasi kejenuhan tersebut dan dapat mempersingkat waktu. Media berbasis visual memegang peran yang sangat penting pada proses belajar mengajar, hal itu dikarenakan dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan anak. Media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi bisa membantu pengajar dalam mengefektifitaskan proses pembelajaran.



Gambar 1. Power Point
Sumber: Dokumentasi (2021)

Diatas merupakan power point yang digunakan saat pembelajaran, dimana pada power point tersebut peneliti memasukan fitur menarik seperti games, hal ini mendukung anak untuk lebih bersemangat dan aktif dalam pembelajaran. selain itu media ini merangsang anak untuk dapat berfikir secara konkrit yang baik untuk pertumbuhannya. Hasil di lapangan menunjukkan peningkatan signifikan terhadap ketertarikan anak dalam belajar, dari salah satu subjek penelitian menunjukkan sifat keingintahuan yang tinggi, anak mulai berani untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya.

Selain power point penggunaan media berbasis multimedia lainnya yaitu video interaktif. Dari pengamatan di lapangan anak sangat menyukai video mereka menyukai animasi yang muncul dalam video tersebut, mereka berpendapat bahwa dengan melihat visual berupa animasi mereka dapat menumbuhkan imajinasi dan daya ingat dengan jangkauan yang lama. Selain visual suara yang ditimbulkan memberikan kesan yang menarik sehingga anak mudah mengikuti.



Gambar 2. Proses Pembelajaran

Sumber: Dokumentasi (2021)

Setelah penerapan media tersebut anak dengan mudah mengingat dan mengucapkan kosakata hijaiyah hal ini didukung pemberian stimulus pada anak berupa audio visual. Anak terus mengulang kata tersebut sambil membayangkan animasi yang dilihat sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis multimedia dapat membantu meningkatkan penguasaan kosa kata huruf hijaiyah anak.

Tentunya hal ini didorong karena banyak sekali kelebihan yang akan didapatkan apabila menggunakan media komputer dalam pembelajaran, antara lain: Pertama adanya interaksi yang erat antara siswa dan materi. Kedua proses pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa. Ketiga adanya audiovisual. Keempat adanya umpan balik langsung. Kelima serta menciptakan proses belajar yang berhubungan. Berdasarkan hal ini, media pembelajaran berbasis multimedia memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran anak.

IV. Kesimpulan

Media berbasis visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, hal itu dikarenakan dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan anak. Power point yang digunakan saat pembelajaran, dimana pada power point tersebut peneliti memasukan fitur menarik seperti games, hal ini mendukung anak untuk lebih bersemangat dan aktif dalam pembelajaran. selain itu media ini merangsang anak untuk dapat berfikir secara konkrit yang baik untuk pertumbuhannya. Hasil di

*Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif
Untuk Meningkatkan Kosakata Hijaiyah Anak Usia 5-6 Tahun*

lapangan menunjukkan peningkatan signifikan terhadap ketertarikan anak dalam belajar, dari salah satu subjek penelitian menunjukkan sifat keingintahuan yang tinggi, anak mulai berani untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya.

V. Daftar Pustaka

- Arifudin dkk. (2021). *Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung
- Arnada, E. Z., & Putra, R. W. (2018). Implementasi Multimedia Interaktif pada PAUD Nurul Hikmah sebagai Media Pembelajaran. *IDEALIS: Indonesia journal Information System*, Vol 1(5), 393-400.
- Aryani, W. (2021). Video Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif pada Aspek Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*. Vol 9(2), 252-260
- Azzam, M. (2020). *Perancangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Pengenalan Huruf Hijaiyah Bagi Siswa Paud*. (Doctoral dissertation, UNNES).
- Muhammad F. (2020). *Media Pembelajaran Multimedia Interaktif*. Universitas Negeri Jakarta.
- Novelia. (2020). Penggunaan Video Animasi dalam Mengenal dan Membaca Huruf Hijaiyah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 4(2), 1037-1048
- Sri, A. (2008). *Media pembelajaran*. Surakarta: UPT UNS Press Universitas Sebelas Maret
- Zaman, B. (2010). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. UPI